

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara khusus bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai :

1. Perencanaan Sumber Daya Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta
2. Pelaksanaan Kegiatan Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta
3. Pengawasan Kegiatan Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Metode deskriptif merupakan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), h. 5

mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan kejadian-kejadian sebenarnya yang ada di lapangan.

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan sebuah observasi mendalam dengan memahami fenomena yang terjadi pada fokus penelitian. Untuk mendapatkan data dan informasi mengenai manajemen perpustakaan sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta, maka peneliti melakukan interaksi secara terus menerus dengan responden yang berkompeten.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMA Negeri 39 Jakarta yang terletak di wilayah Jakarta Timur tepatnya di Jalan RA. Fadillah Kelurahan Baru Kecamatan Pasar Rebo. Sekolah ini terletak di dalam lingkungan Kopasus, sehingga menjadi lebih tertib dan aman.

SMA Negeri 39 Jakarta dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah ini merupakan sekolah unggulan di wilayah Jakarta Timur, serta sudah memiliki banyak catatan prestasi yang diraih baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Waktu pelaksanaan penelitian terhitung dari bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Juli 2017.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif terdapat tiga tahap dalam penelitian kualitatif yaitu (1) Tahap pra lapangan, (2) Tahap pekerjaan lapangan dan (3) Tahap analisis data.²

1. Tahap Pra Lapangan (Februari – Maret 2017)

a) Penyusunan Proposal Penelitian

Peneliti membuat proposal penelitian dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing, yang kemudian proposal penelitian tersebut di seminarkan dalam seminar proposal. Setelah disetujui oleh dosen penguji, peneliti baru akan melakukan tahap pekerjaan lapangan. Proposal penelitian ini berisi latar belakang, alasan pelaksanaan penelitian, kajian pustaka, serta prosedur dan mekanisme penelitian yang akan dilakukan.

b) Pemilihan Lapangan Penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian di SMA Negeri 39 Jakarta dikarenakan sekolah ini merupakan sekolah unggulan di wilayah Jakarta Timur. Selain itu letak sekolah yang dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi serta proses penelitian dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

² *Ibid.*, h. 127

c) Mengurus Perizinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu mengurus izin penelitian. Peneliti membuat surat permohonan izin penelitian ke bagian Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan, selanjutnya mengajukan surat ke Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan, setelah itu mengajukan surat tersebut kembali ke Kepala Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan dan terakhir mengajukan surat tersebut ke BAAK. Setelah surat izin selesai dibuat, maka peneliti mengajukan surat izin tersebut kepada pihak SMA Negeri 39 Jakarta.

d) Menjajaki dan Menilai Keadaan lapangan

Penjajakan lapangan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya dalam mengamati keadaan lingkungan tempat penelitian yaitu dengan melakukan studi pendahuluan (*grand tour observation*). Maksud dilakukan hal tersebut adalah untuk mengetahui keadaan awal objek penelitian.

e) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian seperti alat tulis, *handphone* sebagai kamera, perekam suara, perekam video, pedoman wawancara, serta surat izin yang diperlukan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan (April – Juni 2017)

a) Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan peralatan dan perlengkapan penelitian yang berupa pedoman wawancara, surat izin penelitian dan menetapkan informan yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b) Memasuki Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai beradaptasi dan berusaha membuat hubungan baik dengan pihak-pihak yang terkait. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang ada di lapangan. Peneliti mulai melakukan wawancara kepada para informan, pengamatan lingkungan dan studi dokumentasi. Peneliti juga mulai membuat catatan lapangan. Catatan lapangan merupakan kumpulan dari semua data yang berhasil direkam selama penelitian berlangsung. Catatan lapangan juga berguna agar hasil pengamatan tidak terlupakan.

c) Mencatat Data

Data yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung, selanjutnya dituangkan ke dalam catatan lapangan serta laporan hasil wawancara dengan pihak yang terkait di lapangan.

3. Tahap Analisis Data (Juni – Juli 2017)

Pada tahap ini, data-data yang telah dikumpulkan melalui wawancara secara mendalam, observasi dan studi dokumentasi, selanjutnya dianalisis melalui beberapa tahapan sehingga pada akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui wawancara secara mendalam, observasi lapangan dan studi dokumentasi. Sehingga peneliti dapat mendengar, melihat dan bertanya kepada informan mengenai data yang dibutuhkan dalam situasi dan kondisi tertentu. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa deskripsi data mengenai Manajemen Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta.

Sumber data penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data inti yang diperoleh secara langsung dari narasumber yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui hasil wawancara secara mendalam dan observasi selama di lapangan.

Sumber data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen pendukung yang diambil dari studi dokumentasi yang berkaitan dengan

fokus penelitian, baik dalam bentuk dokumen tertulis maupun dalam bentuk gambar. Data yang diperoleh dianggap telah memadai setelah sampai pada taraf data yang telah jenuh dan informan sudah tidak memberikan informasi yang baru.

F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu :

a) Wawancara Secara Mendalam Terhadap Beberapa Informan

Pada teknik ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap informan-informan yang telah ditetapkan, yang terdiri dari informan kunci yaitu pustakawan SMA Negeri 39 Jakarta dan beberapa informan pendukung yaitu kepala perpustakaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran dan siswa. Wawancara dengan beberapa informan ini bertujuan agar bisa mendapatkan informasi secara lisan dan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menjelaskan pertanyaan penelitian yang telah dibuat sebelumnya mengenai manajemen perpustakaan sekolah yang ada di SMA Negeri 39 Jakarta.

b) Observasi Partisipatif dengan Menggunakan Catatan Lapangan

Dalam teknik observasi ini peneliti mengamati seluruh kegiatan yang terjadi di lingkungan sekolah. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari yang terjadi di perpustakaan sekolah, serta dapat mengamati setiap kejadian yang ada di perpustakaan sekolah.

Catatan lapangan dibuat untuk melengkapi hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan, sehingga proses penelitian dapat berjalan efektif dan efisien. Catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap data.

c) Studi Dokumentasi

Pada teknik studi dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian serta menganalisis dokumen tersebut. Dokumen yang didapatkan yaitu profil sekolah, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, struktur organisasi sekolah, program kerja perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, foto kegiatan yang dilakukan di dalam ruang perpustakaan serta foto sarana dan prasarana yang ada di sekolah terutama ruang perpustakaan yang didapatkan selama penelitian berlangsung.

2. Perekaman Data

Dalam perekaman data yang dijadikan sebagai bukti nyata dari lapangan. Peneliti menggunakan jenis rekaman berupa catatan hasil jawaban wawancara (berada di lampiran 14) tanpa menambahkan maupun mengurangi jawaban yang ada, dengan merekam menggunakan perekam suara yang ada di *handphone* agar meyakinkan bahwa setiap jawaban yang diberikan sesuai dengan apa yang ada di dalam catatan. Serta peneliti juga menggunakan catatan mengenai fenomena yang terlihat oleh peneliti. Prosedur dalam perekaman data hasil wawancara yaitu dengan mencatat jawaban-jawaban yang diberikan oleh informan serta aktifkan *handphone* yang dijadikan sebagai alat rekam sebelum wawancara dimulai.

G. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen, analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yang

dikutip dalam buku Metode Penelitian Kualitatif yaitu : (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi.³

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah peneliti menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi/pengamatan dan studi dokumentasi selama penelitian berlangsung dalam bentuk uraian singkat. Dari uraian tersebut akan ditarik menjadi kesimpulan sementara.

2. Penyajian Data

Peneliti mengorganisasikan seperangkat hasil reduksi data dalam bentuk *display data*, sehingga informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta dapat terlihat secara total dan utuh. Informasi yang ada tersebut disusun dalam bentuk teks narasi, tabel, grafik, maupun bagan sehingga memudahkan dalam pemaparan dan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan pencarian makna dari data yang dikumpulkan dan dilakukan selama penelitian berlangsung. Dalam penarikan kesimpulan peneliti melakukan peninjauan ulang terhadap data-data yang ada maupun catatan lapangan yang telah

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori & Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 210

peneliti buat, dan mempertimbangkan kembali temuan selama penelitian.

H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi : Uji Kredibilitas, Transferabilitas, Dependabilitas dan Konfirmabilitas.⁴

1. Kredibilitas Data

Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti dibagi menjadi tiga yaitu :

- a) Triangulasi Teori, peneliti mengecek dan membandingkan hasil temuan penelitian dan paparan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta dengan teori yang telah dikutip dari pendapat para ahli.
- b) Triangulasi Sumber, peneliti mengecek dan membandingkan data yang telah didapatkan sebelumnya mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan perpustakaan sekolah di SMA

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hh. 269-270

Negeri 39 Jakarta. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada para informan yang mengetahui mengenai subfokus penelitian.

- c) Triangulasi Metode, peneliti mengecek kesesuaian data yang didapat dari setiap metode yang dilakukan baik wawancara, observasi dan studi dokumentasi terkait perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola perpustakaan sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta. Hal tersebut dapat memperkuat opini peneliti dalam penarikan kesimpulan sementara.

2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola perpustakaan sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta dalam bentuk tulisan yang jelas dengan menggunakan berbagai macam metode penulisan seperti naratif, bagan, tabel serta tentunya dengan diberi penjelasan yang rinci dan jelas.

Setiap subfokus dibahas dengan terstruktur dan sistematis, serta komponen dalam subfokus dipecah menjadi beberapa paparan data sehingga penulisan hasil penelitian sangatlah jelas dan rinci yang nantinya dapat mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Konfirmabilitas

Pada saat konfirmabilitas peneliti kembali melakukan pengecekan data dengan cara mengontrol setiap data dari reduksi data ke dalam bentuk *display data*. Hal tersebut dilakukan untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh. Peneliti melakukan konfirmasi ulang data tersebut kepada para informan.